

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang terjadi dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Agar tujuannya dapat tetap tercapai. Setiap perusahaan diharapkan bisa menyesuaikan diri dan juga mampu membaca situasi yang sedang terjadi supaya dapat mengelola fungsi-fungsi manajemen perusahaannya dengan baik, baik dari bidang produksi, bidang sumber daya manusia, bidang pemasaran, dan juga bidang keuangan sehingga suatu perusahaan akan mampu bersaing di pasar.

Laporan keuangan yaitu laporan dan atau catatan informasi keuangan milik suatu perusahaan yang disajikan untuk para pemakai laporan keuangan pada suatu periode akuntansi tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut IAI, 2017: KDPLK, Paragraf 14, Laporan keuangan mencerminkan apa yang dilakukan oleh pihak manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan terhadap perusahaan tersebut.

Laporan keuangan digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi yang biasanya dilakukan oleh pihak manajemen, baik keputusan pendanaan, keputusan investasi, atau pengelolaan

aset. Oleh karena itu, laporan keuangan dinilai sangat penting bagi sebuah perusahaan atau komponen yang sangat berpengaruh bagi perusahaan dan nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan menjadi sebuah ukuran bagi para investor dan kreditur dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan nilai yang positif dimata pihak *eksternal* terutama kreditur dan investor. Bagi investor tinggi rendahnya suatu nilai yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi para investor, sedangkan bagi para kreditur tinggi rendahnya nilai perusahaan mencerminkan kemampuan satu perusahaan dalam membayar hutangnya sehingga pihak kreditur tidak akan khawatir dalam memberikan pinjaman terhadap perusahaan tersebut.

Didirikannya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Ada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba sebesar-besarnya atau mencapai laba target. Ada juga yang berpendapat tujuan perusahaan yaitu ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Pendapat lain ada yang menyatakan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki suatu perusahaan.

Pendapat yang pertama mencapai laba atau memaksimalkan laba mengandung konsep bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien. Efektif yang dimaksud berkaitan dengan laba yang

ingin dicapai, sedangkan secara efisien berkaitan dengan biaya yang digunakan harus seminimal mungkin.

Pendapat yang kedua tujuan perusahaan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham, hal tersebut berkaitan erat dengan kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba. Pemilik perusahaan merupakan pihak yang menginvestasikan uangnya (modal) di perusahaan atau dapat disebut juga dengan *investor*. Laba yang diperoleh oleh perusahaan nantinya akan dibagikan kepada setiap pemilik perusahaan atau pemegang saham, laba tersebut dibagikan dalam bentuk dividen.

Semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin besar juga deviden yang dibagikan. Oleh karena itu, agar pemilik perusahaan atau pemegang saham dapat menikmati deviden yang besar, maka pihak manajemen harus meningkatkan laba untuk dapat meningkatkan pembayaran dividen. Dengan demikian, dengan adanya laba atau dividen yang maksimal akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Pendapat yang ketiga menjadikan memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham adalah salah satu dari berbagai surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan.

Menurut Atmaja (2003: 4), memaksimalkan nilai perusahaan dapat diartikan dengan memaksimalkan harga saham. Hal tersebut dapat dijelaskan

dengan cara sederhana sebagai berikut: nilai perusahaan ($V = Value$) adalah hutang ($E = Equity$) ditambah dengan modal sendiri ($D = Debt$). Apabila hutang diasumsikan tetap atau stabil dan nilai perusahaan naik, maka modal akan naik pula dengan sendirinya. Dengan adanya modal sendiri yang naik maka harga per lembar perusahaan juga akan naik. Apabila harga per saham naik maka kemakmuran pemilik perusahaan juga akan meningkat.

Dari ketiga tujuan tersebut semuanya saling berkaitan dan berurutan, laba yang tinggi akan membuat pemegang saham atau pemilik perusahaan mencapai kemakmuran. Kemakmuran pemegang saham akan menjadikan nilai perusahaan tinggi karena hal tersebut menjadikan citra yang positif untuk menarik perhatian para calon investor.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan sebagai berikut: pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan (*Growth*) adalah seberapa jauh sebuah perusahaan menempatkan diri di dalam sistem ekonomi pada industri yang sama (Machfoedz, 1996:108).

Menurut Susanto (1997: 185-187) menyatakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat mendapatkan hasil positif dalam pemantapan posisi perusahaan tersebut di peta persaingan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat pula akan memperoleh citra yang positif dari pihak *eksternal*, akan tetapi perusahaan juga harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang dipereoleh

mungkin akan menyebabkan perusahaan rentan dari isu-isu negatif. Pertumbuhan perusahaan yang cepat juga akan memaksa sumber daya manusia (SDM) nya untuk memberikan kontribusi yang optimal mereka kepada perusahaan. Dalam mengelola pertumbuhan perusahaan yang cepat maka perusahaan harus mempunyai pengendalian operasi dengan menekankan pada pengendalian biaya agar tidak menyebabkan pertumbuhan biaya yang kurang terkendali. Semakin kuat perusahaan mempertahankan atau meningkatkan posisi di peta persaingan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Setiap perusahaan akan selalu membutuhkan modal kerja untuk kegiatan operasinya, misalkan digunakan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai dan masih banyak lagi, dimana uang atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat masuk kembali melalui hasil penjualan produk dalam jangka pendek. Modal kerja dapat diperoleh dari investor, semakin banyak perusahaan menarik perhatian para investor maka nilai perusahaan juga semakin tinggi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* dapat diartikan sebagai dongkrak. Dilihat dalam bahasa keuangan *leverage* adalah penggunaan hutang yang digunakan untuk meningkatkan total harta perusahaan, atau leverage adalah penggunaan biaya tetap dari aset atau beban atas dana yang dimaksudkan untuk meningkatkan hasil (*retun*) milik suatu perusahaan. Apabila total harta atau hasil (*return*) yang diperoleh perusahaan maka akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajiban jangka pendek perusahaan. Apabila nilai likuiditas perusahaan baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan mempunyai likuiditas yang baik maka banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Faktor selanjutnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dicerminkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai total aset yang tinggi, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Jumlah aset yang besar dilihat dari sisi pemilih perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan. Tapi apabila dilihat dari sudut pandang manajemen kemudahan yang dimilikinya dalam upaya pengendalian perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006:14).

Penelitian mengenai nilai perusahaan ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya yang telah dilakukan oleh Eva Seliana Kurniawati et al (2018). Dalam penelitian tersebut dibahas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016), yaitu Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkandan menganalisis kembali hasil penelitian sebelumnya secara empiris tentang faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian tersebut yaitu dengan mengurangi variabel profitabilitas karena tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan di tambah dengan tiga variabel yaitu pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan likuiditas. Serta menggunakan sampel perusahaan manufaktur di BEI 2015-2017.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?

5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Untuk menganalisis keputusan investasi perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Untuk menganalisis *leverage* perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
4. Untuk menganalisis likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
5. Untuk menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam memberikan informasi dan sebagai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan oleh para

investor dan calon investor untuk mengambil keputusan yang tepat pada saat berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa bermanfaat yang digunakan untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel dalam penelitian ini dan membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, juga untuk bahan pertimbangan emiten dalam memperbaiki, meningkatkan dan mengevaluasi kinerja manajemen dimasa mendatang.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan bisa lebih mengetahui seberapa jauh atau seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan para pembaca dan dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menjadi landasan penelitian, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai dasar yang dilakukan dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, variabel-variabel penelitian yang digunakan, dan teknik analisis data yang akan dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi objek dari penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran-saran yang dapat diberikan dengan penelitian yang dilakukan.